

## **BAB III**

### **SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN**

#### **3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan**

Skenario akan dimulai dengan narasi penjelasan mengenai kasus Covid-19 yang melanda khususnya di Indonesia, dengan menjelaskan situasi dan keadaan pariwisata semasa pandemi. Kemudian, dilanjutkan dengan menceritakan langkah pertama pemerintah dalam mengangkat kembali sektor pariwisata, dengan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat di setiap tempat wisata. Kemudian, setelah beberapa waktu pemerintah berhasil mengendalikan lonjakan Covid-19 dan ada harapan bagi tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia, untuk dapat kembali bangkit. Selanjutnya, masuk kepada penjelasan salah satu wisata alam di dataran tinggi Dieng yang sudah cukup dikenal oleh banyak orang dan menjadi destinasi favorit bagi para wisatawan, khususnya para pendaki gunung.

Lalu, akan memberikan cuplikan video tentang perjalanan menggunakan mobil dimulai dari Jakarta sampai Wonosobo sambil memperlihatkan keadaan alam yang ada selama perjalanan sampai ke daerah dataran tinggi Dieng.

Sesampainya di daerah dataran tinggi Dieng, perjalanan di lanjutkan langsung menuju ke tempat penginapan untuk beristirahat dan bersiap untuk memulai mendaki. Keesokan harinya, kami langsung menuju ke *basecamp* tempat persiapan wisata Gunung Prau. Di sini kami menjelaskan kepada penonton mengenai jalur dwarawati yang akan kami lalui untuk mendaki. Kami memberikan informasi kepada penonton mengenai barang yang penting untuk dipersiapkan ketika ingin mendaki dan hal-hal administrasi yang perlu diselesaikan sebelum mulai mendaki. Sebelum naik, kami menceritakan mengenai keunggulan objek yang menjadi daya tarik dari wisata pendakian Gunung Prau

Selanjutnya, kami memperlihatkan pemandangan sepanjang perjalanan mendaki selama kurang lebih 4 jam untuk sampai di puncak. Kami memberikan informasi kepada penonton mengenai jalur yang kami lalui, dan juga pos-pos yang ada selama perjalanan. Lalu, kami mengarahkan penonton langsung ke tempat yang menjadi objek keunggulan dari Gunung Prau.

Terakhir, ditutup ketika kami sampai di puncak gunung tersebut, dengan memperlihatkan pemandangan dari *Sunrise Spot*, yang menjadi objek keunggulan utama dari wisata pendakian tersebut.

### **3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan**

Observasi lapangan akan dilaksanakan selama 5 hari di Wonosobo tepatnya di daerah Dieng. Hari pertama kami akan beristirahat di penginapan, lalu kami akan mengecek jalur yang akan ditempuh ke daerah Gunung Prau dan juga mengambil video-video kecil dari sepanjang perjalanan kami dan memulai mengambil video *Opening* di saat kami pertama kali sampai di Wonosobo.

Pada hari ke-2 hingga hari ke-4, kami akan memulai perjalanan mendaki ke Gunung Prau. Kami mulai wawancara dengan kepada pengunjung di Gunung Prau. Selanjutnya kita akan mengumpulkan *footage* video selama kita mendaki Gunung Prau sampai ke *basecamp* perkemahannya. Kami juga akan melakukan *camping* selama 3 hari dan 2 malam di Gunung Prau. Sebelum itu semua kita akan menyewa barang-barang yang dibutuhkan untuk *camping* di kaki Gunung Prau dan kami juga akan menjelaskan pengalaman yang kami dapatkan untuk suasana *camping*.

Untuk hari terakhir yaitu hari ke-5, kami akan melakukan pengecekan terakhir terhadap data dan juga video-video yang kami butuh kan, kami pastikan juga semua sudah terambil dengan baik.

### 3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

<b>Rundown Pelaksanaan Observasi</b>
--------------------------------------

Tabel 3.3.1 Rundown Pelaksanaan Observasi ( Sumber: Olahan Sendiri, 2021 )

<b>Day</b>	<b>Activity</b>	<b>Details</b>
Day 1	Istirahat Setelah Perjalanan Panjang	Beristirahat di hotel dan menyurvei rute perjalanan ke kaki Gunung Prau
Day 2	Shooting Pendakian Gunung	Proses Pendakian Gunung Prau
Day 3	Interview dengan pengunjung wisata	Mewawancarai Pengunjung Wisata Gunung Prau
Day 4	Pengambilan Video Golden Sunrise dan <i>Timelapse</i> Video	Shooting seharian untug mendapatkan waktu yang tepat dalam pengambilan golden sunrise
Day 5	Pengecekan Terakhir	Pengecekan semua data sudah terambil

### 3.4 Data dan Informasi Yang Akan Diperoleh

Berikut adalah data yang akan diperoleh dari observasi lapangan yang akan dilakukan:

1. Bagaimana perjalanan menuju dataran tinggi Dieng dari Jakarta?
2. Apa saja yang digemari wisatawan untuk mendaki Gunung Prau?
3. Hal apa saja yang harus dipersiapkan untuk mendaki Gunung Prau?
4. Bagaimana kondisi wisata Gunung Prau di masa pandemi?
5. Cerita mitos apa saja yang dimiliki di Gunung Prau?
6. Adakah cerita tentang pintu ghoib?
7. Adakah pantangan yang harus dilakukan para pendaki?

Tabel 3.4.1 Informasi yang diperoleh ( Sumber: Olahan Sendiri, 2021 )

<b>Informasi yang Diperoleh</b>			
<b>Scene</b>	<b>Interviewee</b>	<b>Info Detail</b>	<b>Pertanyaan</b>
1	Anggota Kelompok	Semua persiapan alat-alat yang diperlukan pendaki dan perjalanan menuju dataran tinggi Dieng	1. Bagaimana perjalanan menuju dataran tinggi Dieng dari Jakarta?
2	Wisatawan Lokal/Asing	Hal-hal yang menjadi daya tarik wisata berdasarkan perspektif wisatawan. Dari subjek keindahan alam, pengalaman mendaki, dan pengalaman yang didapat	1. Bagaimana proses pendakian pada saat pandemik Covid-19? 2. Apa saja yang menjadi daya Tarik wisatawan lokal atau asing? 3. Apakah kalian mengetahui mitos yang ada di Gunung Prau?
3	Vendor rental peralatan mendaki	Informasi tentang kondisi wisata Gunung Prau dari segi ekonomi, jumlah pengunjung, dan upaya pemerintah dalam bertahan di kondisi pandemi	1. Hal apa saja yang harus dipersiapkan untuk mendaki Gunung Prau? 2. Bagaimana kondisi wisata

			Gunung Prau di masa pandemi?
4	Warga dataran tinggi dieng	Segala sesuatu tentang mitos yang ada di Gunung Prau beserta semua pantangan yang harus dilakukan oleh pendaki, dan segala sesuatu yang menjadi pantangan pada saat mendaki Gunung Prau.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cerita mitos apa saja yang dimiliki di Gunung Prau?</li> <li>2. Adakah pantangan yang harus dilakukan para pendaki?</li> <li>3. Adakah cerita tentang pintu ghoib?</li> </ol>

### 3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh akan diolah menjadi sebuah rekaman video dan foto yang diseleksi untuk menjaga hasil produksi tetap relevan sesuai dengan naskah *story telling*.

### 3.6 Penyusunan Skrip

*Tabel 3.6.1 Storyboard ( Sumber: Olahan Sendiri, 2021.)*



## STORYBOARD

Scene	Details	Draft Image
<p>1 - Opening - Menceritakan situasi pariwisata selama pandemik</p>	<p>Cast : Michael Samuel Idea : Narasi tentang pandemik virus Covid-19 yang melanda Indonesia BG : berita-berita Covid-10 di Indonesia Shot : Video-video kompilasi</p>	 <p><i>Gambar 3.6.1 Kasus COVID-19</i></p>  <p><i>Gambar 3.6.2 Berita COVID-19</i></p>  <p><i>Gambar 3.6.3 Pasien COVID-19</i></p>  <p><i>Gambar 3.6.4 Berita COVID-19 2</i></p>

2 - Kondisi tempat wisata selama pandemik - situasi tempat wisata di era pandemik Covid-19

Cast : Joel  
Idea : Kondisi tempat wisata selama lockdown dan setelah dilonggarkan

BG : Tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia

Shot :



Gambar 3.6.5 Pendakian



Gambar 3.6.6 Berita Pendakian pada Masa Pandemi



Gambar 3.6.7 Proses Pendakian



Gambar 3.6.8 Prosedur Pendakian Selama Pandemi

3 - Dieng -

Salah satu daerah wisata yang dikenal oleh banyak orang

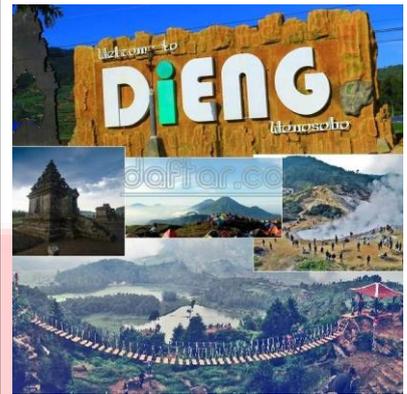
Cast : Kenneth

Idea : Menjelaskan mengenai daerah wisata dataran tinggi

Dieng

BG : Dieng

Shot : Kamera bergerak



Gambar 3.6.9 Objek Wisata Dieng



Gambar 3.6.10 Tugu Selamat Datang Dieng



Gambar 3.6.11 Puncak Dataran Tinggi Dieng

<p>4 - Penginapan -          Sesampainya di Wonosobo,          langsung menuju ke tempat          penginapan di hari pertama          sebelum melanjutkan          memulai pendakian di hari          kedua</p>	<p>Cast : Kenneth          Idea : Menjelaskan mengenai          tempat penginapan yang di          tempati sebelum mendaki          BG : <i>Guest house</i>          Shot : Kamera bergerak</p>	 <p><i>Gambar 3.6.12 Penginapan Dieng</i></p>  <p><i>Gambar 3.6.13 Suasana Penginapan</i></p>
---	---	---

<p>5 - Gunung Prau - Wisata pendakian yang ada di wilayah dataran tinggi dieng</p>	<p>Cast : Michael Samuel Idea : Penjelasan mengenai wisata pendakian Gunung Prau BG : Pemandangan Gunung prau Shot : kamera bergerak, kamera diam melebar</p>	 <p><i>Gambar 3.6.14 Gunung Prau</i></p>  <p><i>Gambar 3.6.15 Sabanah</i></p>  <p><i>Gambar 3.6.16 Puncak Gunung Prau</i></p>
<p>6 - Gunung Prau part 2 - hari kedua, Info mengenai <i>basecamp</i> dan administrasi di Gunung Prau interview dengan vendor penyewaan</p>	<p>Cast : Joel Idea : hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai pendakian. dan memberikan informasi mengenai peralatan yang dapat disewa BG : Vlog persiapan di <i>basecamp</i> Dwarawati Shot : Kamera bergerak</p>	 <p><i>Gambar 3.6.17 Basecamp Dwarawati</i></p>

<p>7 - Memulai pendakian - setelah selesai dari <i>basecamp</i> langsung memulai pendakian</p>	<p>Cast : Joel          Idea : Memulainya pendakian dari jalur dwarawati          BG : Vlog memulai pendakian          Shot : kamera bergerak</p>	 <p>Gambar 3.6.18 Proses Pendakian 2</p>  <p>Gambar 3.6.19 Perkemahan Gunung Prau 2</p>  <p>Gambar 3.6.20 Gerbang Pendakian</p>
--	---	---

<p>8 - Objek Keunggulan - melihat lebih dekat 3 objek keunggulan dari Gunung Prau</p>	<p>Cast : Kenneth  Idea : Cerita mengenai objek keunggulan dan mitos yang ada di Gunung Prau, dengan menginterview pendaki dan warga setempat yang ada di daerah gunung Prau  BG : Pintu ghaib, Sabanah, Sunrise spot  Shot : Kamera bergerak</p>	 <p><i>Gambar 3.6.21 Pintu Ghoib</i></p>  <p><i>Gambar 3.6.22 Bukit Teletubies</i></p>  <p><i>Gambar 3.6.23 View Sunrise Spot Gunung Prau</i></p>
<p>9 - Closing - ajakan untuk kembali membantu meningkatkan pariwisata Indonesia</p>	<p>Cast : Joel, Kenneth, Michael Samuel  Idea : Closing ajakan kepada penonton untuk mengunjungi Gunung Prau  BG : Sunrise Spot Gunung Prau  Shot : Kamera diam</p>	 <p><i>Gambar 3.6.24 Closing Scene</i></p>

### **3.7 Pelaksanaan Shoot**

*Shooting* telah dilakukan dalam perjalanan observasi ojek *storytelling* selama 5 hari. *Shooting* ini telah dilakukan oleh kami yang terdiri dari 3 anggota, dengan peralatan Kamera DSLR Canon, Kamera iPhone X, dan *Handycam* JVC. *Shooting* sudah dimaksimalkan saat hari masih terang agar pengambilan gambar bisa optimal.

### **3.8 Sinkronisasi Cerita dan Shoot**

Pengambilan *shoot* dan cerita sudah disamakan dengan *storyboard* yang kami susun menggunakan *script* pada dasar pembuatannya sehingga tujuan bisa tersampaikan kepada audiens secara jelas.

### **3.9 Editing**

Editing video akan kami lakukan menggunakan aplikasi Filmora dan Adobe Premiere. Kami akan menggabungkan semua *footage* yang kami ambil dari tempatnya langsung yang berupa video dan foto yang akan membantu memperjelas video *storytelling* kami.